

PERANCANGAN CONVENTION DAN EXHIBITION DI SOLO DENGAN PENDEKATAN METAFORA

Irfan Siswanto¹, Anggraeni Dyah S²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : irfansiswanto997@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

Abstrak

Dikarenakan kota Solo memiliki potensi bisnis yang besar, pertumbuhan ekonomi yang stabil, jumlah wisata yang terus meningkat dan sukses melakukan branding kota, maka pembangunan di kota Solo terus berkembang. Salah satu pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah adalah pembangunan MICE di kota Solo. MICE singkatan dari "Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition". Dalam bahasa Indonesia berarti Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran. Pada industri pariwisata atau pameran, MICE adalah suatu jenis kegiatan pariwisata di mana suatu kelompok besar, biasanya direncanakan dengan matang, berangkat bersama untuk suatu tujuan tertentu. Dengan demikian akan dirancang bangunan convention dan exhibition di kota Solo. Dengan adanya bangunan Convention dan Exhibition di Solo, maka masyarakat Solo dan sekitarnya memiliki wadah untuk melakukan kegiatan convention dan exhibition.

Kata kunci: Convention, Exhibition, Solo.

Abstract

Because the city of Solo has great business potential, stable economic growth, the number of tourism that continues to increase and successful city branding, the development in the city of Solo continues to grow. One of the developments planned by the government is MICE development in the city of Solo. MICE stands for "Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition". In Indonesian means meetings, incentives, conventions and exhibitions. In the tourism industry or exhibition, MICE is a type of tourism activity in which a large group, usually planned carefully, departs together for a particular purpose. Thus the convention and exhibition buildings will be designed in the city of Solo. With the existence of Convention and Exhibition buildings in Solo, the people of Solo and surrounding areas have a place to conduct convention and exhibition activities.

Keywords : Convention, Exhibition, Solo.

PENDAHULUAN

Perkembangan budaya dan peradaban yang semakin meningkat pada abad 21 ini menimbulkan sejumlah penemuan dan permasalahan beserta penyelesaiannya yang perlu diketahui dan diatasi oleh umat manusia. Penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui convention dan exhibition baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya. kegiatan

convention dan exhibition merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (meeting, congresses) dan rekreasi. Melalui convention dan pameran tersebut para peserta disamping mengikuti pertemuan dan pelaksana kegiatan pameran sebagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk menikmati produk-produk wisata di daerah tempat kegiatan convention dan exhibition diselenggarakan.

Perkembangan convention dan exhibition di Indonesia menunjukkan peningkatan. Indonesia tak hanya kaya akan potensi wisata tapi juga potensi untuk dijadikan lahan bisnis komersial di bidang convention dan exhibition. Hal ini akan menjadi peluang besar bagi pemerintah Indonesia untuk

menjadikan sumber pendapatan yang cukup menjanjikan. Berdasarkan nota kesepahaman antara deputi bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata kementerian pariwisata republik Indonesia dengan walikota Yogyakarta, walikota Surakarta dan walikota Semarang tentang peningkatan daya saing destinasi Meeting, Incentive, Convention, Exhibition (MICE) JOGLOSEMAR. MICE menunjuk Kota Solo karena memiliki potensi bisnis yang besar, pertumbuhan ekonomi yang stabil, jumlah wisata yang terus meningkat dan sukses melakukan branding kota.

Convention dan exhibition merupakan tempat yang akan ditujukan untuk semua pelaku bisnis, masyarakat umum dan instansi pemerintah sebagai tempat yang mewadahi kegiatan bisnis, perekonomian, dan kegiatan pameran dari suatu produk yang akan dipasarkan. convention dan exhibition di Solo merupakan sebuah bangunan yang menjadi wadah pusat koordinasi kegiatan yang berhubungan dengan convention dan exhibition, yang memberikan fasilitas sarana dan prasarana di Solo. Hal ini dikarenakan belum adanya bangunan convention dan exhibition dengan skala yang besar khusus mewadahi kegiatan convention dan exhibition di Solo.

METODE

Sumber data yang didapatkan terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder. Data primer yang diperoleh melalui survey lapangan merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan dimana dalam survey lapangan tersebut kita dapat mengetahui letak keadaan tanah dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencana dapat semaksimal mungkin untuk dapat merencanakan bangunan yang akan didirikan di lokasi tersebut. Data primer yang diperoleh melalui Studi banding didapatkan dengan memuat konsep sebagai kegiatan buat meninjau dan melakukan evaluasi sebuah tempat lain. Sedangkan data primer yang diperoleh melalui wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

Untuk data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka didapatkan dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

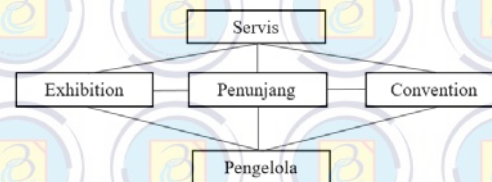
Perancangan convention dan exhibition di Solo merupakan suatu tempat atau wadah yang berlokasi di Surakarta atau biasa dikenal dengan

Solo yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan khusus atau sebagai pusat kegiatan pertemuan dan juga tempat pameran guna mengakomodir para pelaku kegiatan. Pertemuan juga dapat berupa seminar, workshop, dan lain sebagainya. dengan menerapkan konsep metafora yang terpancar dari aspek bentuk bangunan, maka akan sangat mudah dikenali. Adapun fasilitas – fasilitas yang disediakan bagi pengguna, meliputi:

1. Ruang convention besar (auditorium) berupa kegiatan convention skala besar.
2. Ruang convention menengah berupa kegiatan convention skala menengah.
3. Ruang convention kecil (meeting room) berupa kegiatan meeting.
4. Ruang exhibition berupa kegiatan pameran.
5. Ruang pengunjung berupa fasilitas untuk menunjang segala kegiatan.
6. Ruang pengelola berupa penunjang administrasi.
7. Ruang servis berupa ruang utilitas.

Berdasarkan analisa sebelumnya, konsep bangunan tersebut melokasikan bangunan kawasan Surakarta atau biasa dikenal Solo tepatnya di Jl. Kol. Sutarto, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Tema yang digunakan pada convention dan exhibition mengibaratkan kelelawar yang sedang terbang, dari bentuk dasar kelelawar bertransformasi ke bentuk lainnya hingga menimbulkan multi tafsir.

Struktur organisasi pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :



Gambar 1. Struktur Organisasi Convention dan Exhibition di Solo

Perancangan bangunan Convention dan Exhibition berlokasi di Solo.



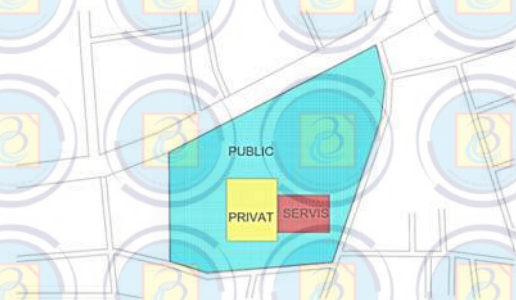
Gambar 2. Lokasi Convention dan Exhibition di Solo

Luas lahan : 40.000 m² (± 4 hektar).
KDB : 60.
KLB : 14.00.
KB : 30.
KDH : 20.
KTB : 30.

Batas tapak adalah :

Sebelah utara : ruko.
Sebelah timur : rumah warga.
Sebelah selatan : ruko.
Sebelah barat : Masjid Jami Al Munir.

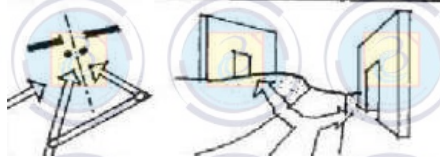
Penzonangan bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :



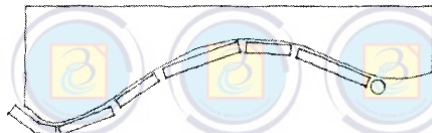
Gambar 3. Penzonangan Tapak Convention dan Exhibition di Solo

Konsep sirkulasi pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :

1. Pola pencapaian tersamar untuk meningkatkan efek perspektif pada fasad dan bentuk bangunan.



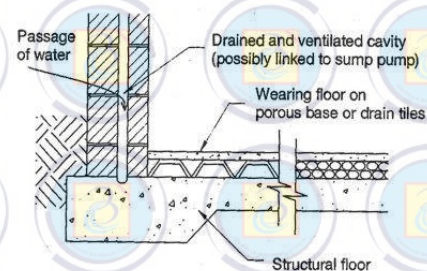
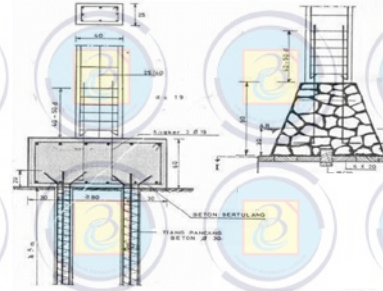
2. Pola sirkulasi linier dapat disegmentasikan atau dilengkungkan. Dan untuk Sirkulasi vertikal menggunakan 2 metode yaitu lift dan escalator.



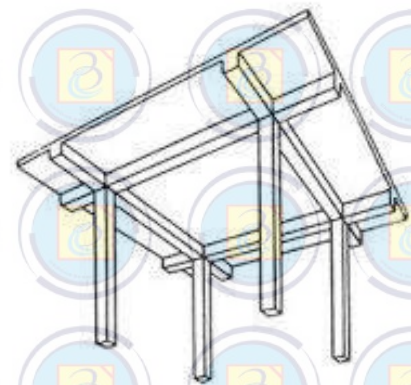
Struktur yang digunakan pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :

1. Pondasi utama menggunakan pondasi footplat yang dikombinasikan dengan tiang pancang.

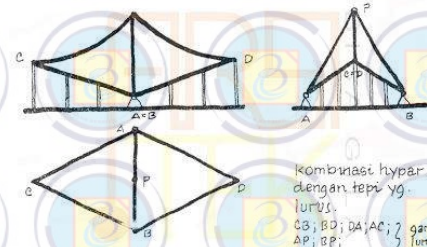
2. Pondasi ke 2 menggunakan pondasi batu kali.
3. Untuk dinding Basement menggunakan konstruksi dinding penahan tanah type diaphragm wall.



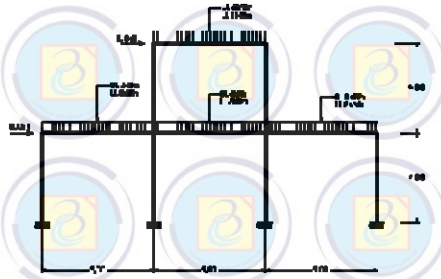
4. Menggunakan penulangan plat lantai 2 arah.



5. Menggunakan struktur cangkang dengan menggunakan material Benton bertulang.



6. Struktur portal digunakan untuk lantai 2.



Material penutup lantai yang digunakan pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :

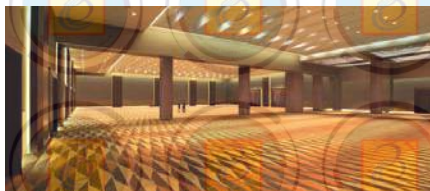
1. Material granit untuk ruang main lobby, convention, exhibition, pengelola, penunjang dan toilet.



2. Material kramik untuk daerah Gudang.

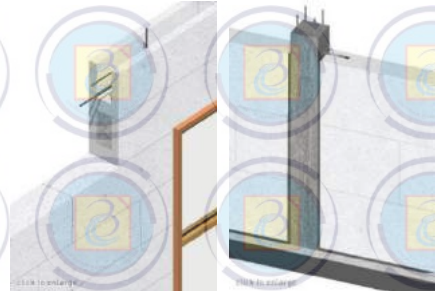


3. Material karpet untuk ruangan yang bersifat formal seperti meeting room dan musholla.

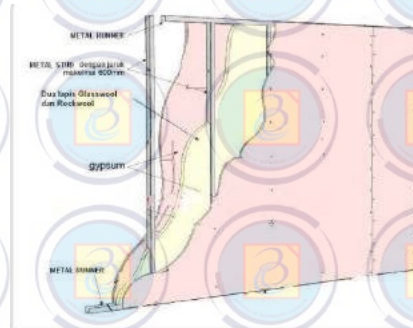


Material dinding yang digunakan pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :

1. Dinding utama menggunakan hebel / bata ringan CLC.



2. Untuk dinding partisi menggunakan gypsum.

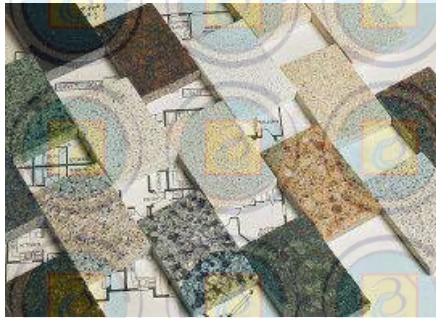


3. Material dinding tambahan untuk kepentingan akustik yang terdapat 2 jenis yaitu Absorber dan Diffusor.

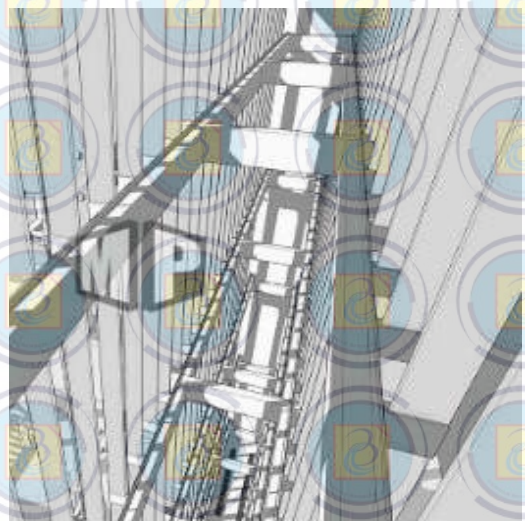
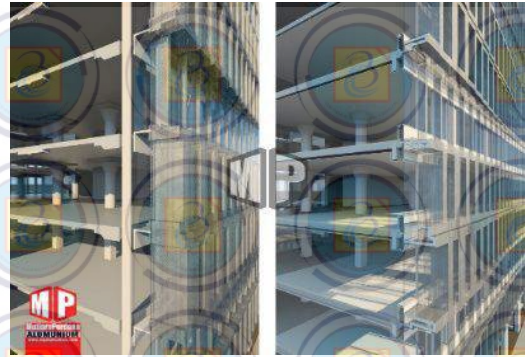
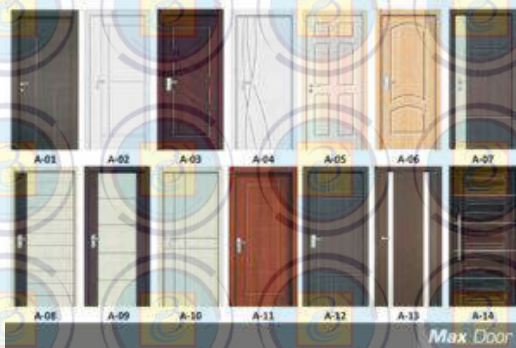


4. Dan untuk pelapis dinding dibagian luar (eksterior) ataupun bagian dalam (interior)

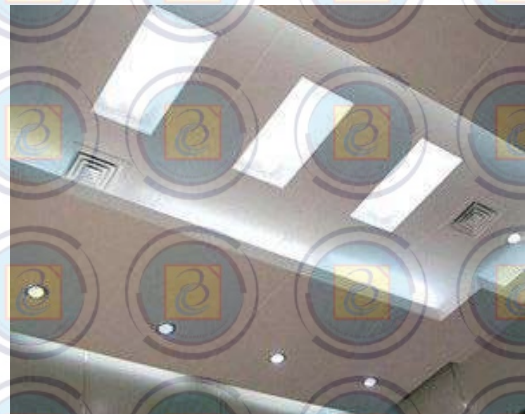
akan menggunakan cat, dan marmer ataupun keramik untuk kepentingan estetika.

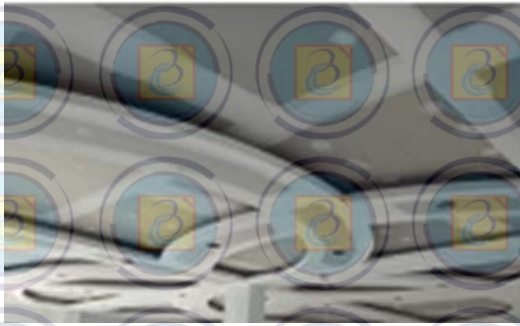


Material bukaan yang digunakan pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah kusen kayu dan kusen aluminium.

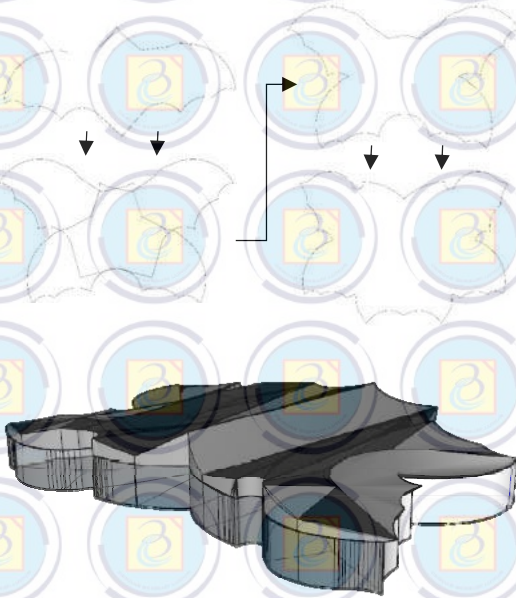


Material plafon yang digunakan pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah gypsum.

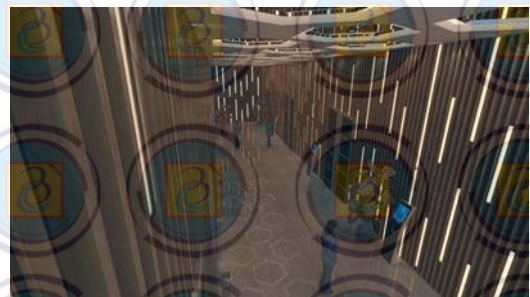
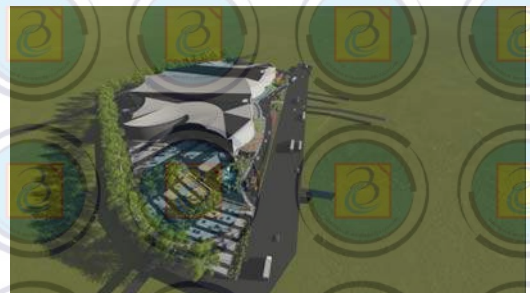




Bentuk dasar bangunan utama yang mengibaratkan seperti sayap kelelawar.



Sketsa ide pada bangunan Convention dan Exhibition di Solo adalah :





SIMPULAN DAN SARAN

Dengan perancangan bangunan Convention dan Exhibition di Solo, maka masyarakat Solo dan sekitarnya memiliki wadah untuk melakukan kegiatan convention dan exhibition. Bangunan menggunakan konsep arsitektur yang mewakili karakteristik kekuatan dari struktur bentang lebar, agar pengguna bangunan dapat merasa aman dan nyaman pada saat beraktivitas didalamnya. Diharapkan perancangan bangunan Convention dan Exhibition dapat di aplikasikan pada beberapa daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aanmetamorvosa, "Sejarah Sydney Opera House," 2014.

A. A. Putra, "Kompleks Parlemen Republik Indonesia," 2018. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Kompleks_Parlemen_Republik_Indonesia. [Accessed: 01-Apr-2019].

Ab architects, "Metafora dalam Arsitektur," 2013. [Online]. Available: <http://abarchitects.blogspot.com/2013/10/met-afora-dalam-arsitektur.html>. [Accessed: 01-Apr-2019].

A. J. C. of M. L. and S. Land, "ICE Overview," 2015. [Online]. Available: <http://ice-indonesia.com/about-ice/ice-overview/?lang=id>. [Accessed: 17-Mar-2019].

A. Kurniawan, "RUTE KORIDOR BATIK SOLO TRANS KORIDOR 1 – 8 (Berdasarkan Nama Tempat yang Dilaluinya)," 2014.

Aswal, "Jenis kamera, fungsi dan topologi jaringan pada sisten CCTV," 2017. [Online]. Available: <http://sscctvbandung.com/jenis-kamera-fungsi-dan-topologi-jaringan-pada-sistem-cctv/>. [Accessed: 03-Apr-2019].

B. Soemargo, "Sistem network telepon dalam bangunan atau gedung," 2014. [Online]. Available: <http://catatanteknik.blogspot.com/2014/03/sistem-network-telepon-dalam-bangunan.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

Capcipcup, "Pencapaian ke bangunan," 2010. [Online]. Available: <http://helena-hapsari.blogspot.com/2010/03/pencapaian-ke-bangunan-yaitu-suatu.html>. [Accessed: 05-Apr-2019].

C. E. Mediastika, Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia, Edisi 1, C. JAKARTA ERLANGGA , 2005, 2005.

Cvastro, "Sistem – Perawatan AC Sentral Ruangan," 2017. [Online]. Available: <https://cvastro.com/sistem-perawatan-ac-sentral-ruangan.htm>. [Accessed: 03-Apr-2019].

E. Munthe, "Copy of Sistem Struktur Bangunan Tinggi Sistem Kombinasi Rangka Dind," 2018. [Online]. Available: <https://prezi.com/tvci4xwuffec/copy-of-sistem-struktur-bangunan-tinggi-sistem-kombinasi-rangka-dind/#>. [Accessed: 27-Apr-2019].

Fahmi ami, "Sistem Pelat Lantai (Struktur Beton II)," 2011. [Online]. Available: <http://oneeightytwocivil.blogspot.com/2011/03/sistem-pelat-lantai-struktur-beton-ii.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

Fire, "system alarm kebakaran," 2016. [Online]. Available: <http://amarepemadam.blogspot.com/2016/06/system-alarm-kebakaran.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

F. R. Lawson, Congress, conversion and exhibition facilities: planning, design and management. Oxford: Architectural Press, 2000, 2000.

Francis d. k. Ching, "arsitektur bentuk, ruang dan tatanan," vol. ketiga, 2008.

G. Broadbent, Design In Architecture : Achitecture and the human aciences. New York, 1980.

G. Hasbi, "pameran," 2013. [Online]. Available: <http://hasbigunawan.blogspot.com/2013/06/hanya-ingin-berbagi.html>. [Accessed: 14-Mar-2019].

Hasnahaslinda, "Lyon – SAatolas TGV, Lyon, Perancis," 2012. [Online]. Available: <https://hasnahaslinda.wordpress.com/2012/02/27/lyon-satolas-tgv-lyon-perancis/>. [Accessed: 01-Apr-2019].

Kasbolah Jaya Teknik, "Mari Mengenal Alat Penangkal Petir," 2019. [Online]. Available: <http://balipetir.blogspot.com/2015/09/mari-mengenal-alat-penangkal-petir.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

K. Parawisata, "pedoman destinasi penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi dan pameran," no. Peraturan Menteri Pariwisata, pp. 1–64, 2016.

K. Parawisata, "undang-undang republik indonesia nomer 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung," 2017.

Nathalia, "Kelebihan dan Kekurangan Batu Granit Untuk Material Rumah," 2017. [Online]. Available: <https://rumahlia.com/desain/lantai/kelebihan-dan-kekurangan-batu-granit>. [Accessed: 05-Apr-2019].

Pariska, "5 Karya Arsitektur Metafora yang Terkenal," 2019. [Online]. Available: <https://www.arsitur.com/2019/01/5-karya-arsitektur-metafora.html>. [Accessed: 02-Apr-2019].

Pasca regal Tjerita, "Pengertian Basement Dan Tipe - Tipenya," 2013. [Online]. Available: <http://tukangbata.blogspot.com/2013/01/pengertian-basement-dan-tipe-tipenya.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

Peraturan daerah kota Surakarta, "Perda Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Bangunan," 2009.

Peraturan daerah kota Surakarta, "peraturan daerah kota Surakarta 9 tahun 2012 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah kota surakarta tahun 2011 - 2031," 2010.

Peraturan daerah kota Surakarta, "Kota Surakarta 9 tahun 2016 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah kota surakarta tahun 2016 - 2021," 2016.

P. Trisna, Kegiatan belajar 1 pengelolaan paket MICE.

T. S. Rahmana, "Teori Tentang Bentuk Arsitektural," 2013. [Online]. Available: <http://kuliahnyaarsitek.blogspot.com/2013/10/teori-tentang-bentuk-arsitektural.html>.

Unknown, "Struktur Shell," 2013. [Online]. Available: <http://arsitekarsitektur.blogspot.com/2013/04/struktur-shell.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

Unknown, "konsep metafora," 2016. [Online]. Available: <http://arsitekturmetafora.blogspot.com>.

Unknown, "mengenal access door," 2016. [Online]. Available: <http://fingerscan123.blogspot.com/2016/10/mengenal-access-door-tulisan-ke-2-dari.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].

Warsono, "struktur kolom beton bertulang," 2015. [Online]. Available: <http://gotall77.blogspot.com/2015/03/struktur-kolom-beton-bertulang-a.html>. [Accessed: 03-Apr-2019].